

Studi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Manfaat Tablet Ferum (Fe) selama Kehamilan

Syastriani Isna Putri Syarif
Politeknik Baubau

Corresponding Author: Syastriani Isna Putri Syarif isnaputri01@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pengetahuan Ibu Hamil, Manfaat Tablet Fe

Received : 07, September

Revised : 17, September

Accepted: 27, September

©2022 Syarif: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Upaya pemerintah dalam mencegah risiko buruk pada kehamilan yaitu dengan pemberian tablet Fe secara cuma-cuma. Namun hingga saat ini masih saja ditemukan ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet Fe. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet Fe. Jenis penelitian deskriptif dengan metode survei. Hasil yang ditemukan yaitu ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang manfaat tablet Fe sebanyak 22 (52,3%) responden dan 20 (47,6%) responden memiliki pengetahuan yang kurang. Adapun factor pendukung dari hasil pengetahuan tersebut berupa usia dan tingkat Pendidikan. Kesimpulan yaitu meskipun ibu hamil telah mengetahui manfata pentingnya tablet Fe untuk kehamilannya namun sangat penting bagi tenaga medis untuk tetap melakukan screening konsumsi tablet Fe guna mencegah terjadinya resiko pada kehamilan.

PENDAHULUAN

Anemia disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi. Defisiensi tablet serum atau anemia zat besi di Indonesia jumlahnya besar sehingga sudah menjadi masalah kesehatan masyarakat. Program penanggulangan anemia zat besi pada ibu hamil dilakukan melalui pemberian tablet ferum secara cuma-cuma melalui puskesmas atau posyandu (Siti Aminah, 2016). Akan tetapi masih rendahnya pengetahuan sebagian besar ibu-ibu hamil menyebabkan program ini tampak berjalan ditempat, anemia defisiensi besi pada wanita hamil merupakan problema kesehatan yang dialami oleh wanita diseluruh dunia terutama di negara berkembang (Kowel et al., 2017).

Anemia defisiensi pada wanita hamil mempunyai dampak negatif baik pada ibunya maupun terhadap janinnya ibu hamil dengan anemia berat lebih memungkinkan terjadinya partus premature dan memiliki bayi dengan berat badan lahir rendah serta dapat meningkatkan kematian perinatal. Menurut WHO 40% kematian ibu-ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan. Hasil persalinan pada wanita hamil yang menderita anemia defisiensi besi adalah 12-28% angka kematian janin, 30% kematian perinatal, dan 7-10% angka kematian neonatal (Amalia et al., 2020). Perilaku ibu hamil minum tablet zat besi dapat mencerminkan seberapa besar peluang untuk terkena anemia. Pemberian informasi tentang anemia akan menambah pengetahuan mereka tentang kekurangan zat besi dapat mengakibatkan anemia. Sehingga sikap dan tindakan ibu hamil diwujudkan dengan minum tablet serum (Fe) secara rutin (Purnamasari et al., 2016).

Menurut (Hastanti, n.d.), kekurangan asupan tablet ferum pada ibu hamil dapat menyebabkan anemia. Anemia pada kehamilan atau kurangnya kadar hemoglobin dalam darah dapat menyebabkan komplikasi yang lebih serius bagi ibu baik dalam kehamilan, persalinan dan nifas yaitu dapat menyebabkan abortus, partus premature, perdarahan post partum karena antonia uteri, syok. Menurut SKRT 2006, refalensi rata-rata nasional pada ibu hamil 63,5%, anak balita 40,1%. Refalensi anemia gizi yang tinggi pada anak sekolah membawa akibat negative yaitu rendahnya kekebalan tubuh sehingga menyebabkan tingginya angka kesakitan. Dengan demikian konsekuensi fungsional dari anemia gizi menyebabkan menurunnya kualitas sumber daya manusia (Amalia et al., 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari profil puskesmas Lowu-Lowu Kecamatan Lea-Lea Kota Baubau pada tahun 2015 jumlah ibu hamil yang mengkonsumsi tablet ferum (Fe) sebesar 189 orang. Sedangkan jumlah Ibu hamil pada tahun 2015 yang mendapat Fe 1 sebesar 149 orang dan jumlah ibu hamil yang mendapat Fe 3 sebanyak 144 orang. Kemudian di tahun 2016 jumlah ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe menurun menjadi 135 orang di banding tahun sebelumnya. Dan jumlah Ibu hamil pada tahun 2016 yang mendapat Fe 1 sebesar 117 orang dan jumlah ibu hamil yang mendapat Fe 3 sebanyak 138 orang, dan pada tahun 2017 tercatat 190 orang ibu hamil yang mengkonsumsi tablet ferum (Fe) jumlah ibu hamil yang mendapat Fe 1 sebesar 130 orang dan jumlah ibu hamil yang mendapat Fe 3 sebanyak 102 orang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari puskesmas Lowu-lowu Kecamatan Lea-lea Kota Baubau Tahun 2018 target ibu hamil yang mengkonsumsi tablet ferum (Fe) adalah 167 ibu hamil. Dan pencapaian yang diperoleh puskesmas Lowu-lowu Kecamatan Lea-lea, ibu hamil yang mengkonsumsi tablet ferum (Fe) dari januari sampai juni 2018 yaitu, Fe 1 sebanyak 65 orang dan Fe 3 sebanyak 64 orang. Data yang tercatat di Puskesmas Lowu-lowu Kecamatan Lea-lea Kota Baubau Tahun 2018 dari januari sampai juni berjumlah 91 ibu hamil. Kurangnya pengetahuan ibu hamil akan pentingnya tablet ferum dapat mencerminkan seberapa besar peluang ibu untuk terkena anemia oleh karena itu pengetahuan ibu hamil tentang tablet ferum memegang peranan penting sehingga ibu hamil terhindar dari komplikasi-komplikasi selama kehamilan dan persalian akibat anemia zat besi, (Manuaba, 2005).

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis merasa tertarik mengadakan penelitian dengan judul Studi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Ferum (Fe) di Puskesmas Lowu-lowu Kecamatan Lea-lea Kota Baubau Periode Januari Sampai Juni Tahun 2018.

TINJAUAN PUSTAKA

Tablet Ferum (Fe) adalah suplemen zat gizi yang mengandung 60 gr besi elemental dan 0,25 mg asam folat (sesuai rekomendasi WHO). Tablet Fe (zat besi) adalah tablet besi yang setiap tablet mengandung 200 mg sulfas Ferosus (yang setara dengan 60 mg besi elemental) dan 0,25 mg Asam Folat. Zat besi merupakan mineral yang diperlukan oleh semua sistem biologi didalam tubuh. Besi merupakan unsur esensial untuk sintesis hemoglobin, sintesis katekolamin. Produksi panas dan sebagai komponen enzim-enzim tertentu yang diperlukan untuk produksi adenosin trifosfat yang terlibat dalam respirasi sel (Khoiriah & Latifah, 2018). Zat besi bertujuan membentuk sel darah merah, sementara sel darah merah bertugas mengangkut oksigen dan zat-zat makanan keseluruh tubuh serta membantu proses metabolisme tubuh untuk menghasilkan energi, jika asupan zat besi kedalam tubuh berkurang sendirinya sel darah merah juga akan berkurang, tubuhpun akan kekurangan oksigen akibatnya timbulah gejala-gejala anemia (Wachdin, 2018). Gejala anemi pada kehamilan yaitu ibu mengeluh cepat lelah, serta pusing mata berkunang-kunang, lidah luka, nafsu makan menurun, konsentrasi hilang, nafas pendek, dan keluhan mual dan muntah hebat pada hamil muda (Siti Aminah, 2016).

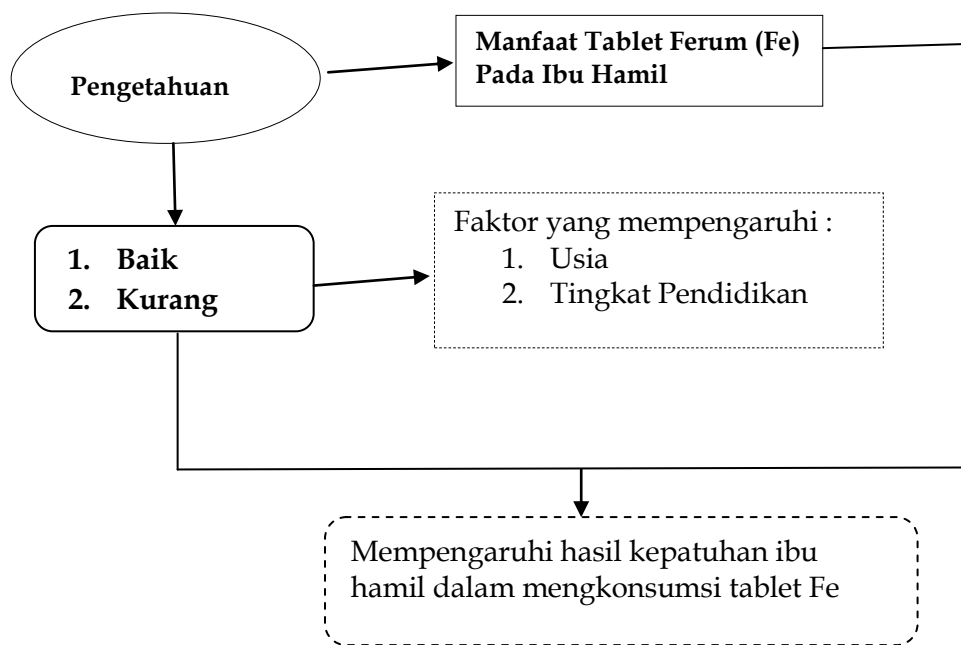
Pemeriksaan darah di lakukan minimal 2 (dua) kali selama kehamilan, yaitu pada trimester I dan trimester III. Dengan pertimbangan bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami anemia, maka dilakukan pemberian tablet ferum (Fe) sebanyak 90 tablet pada ibu hamil di puskesmas (Yuliasari et al., 2017). Meningkatkan mineral yang dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Selain itu, mineral juga berperan sebagai komponen untuk membentuk mioglobin (protein yang membawa oksigen ke otot), kolagen (protein yang terdapat ditulang, tulang rawan, dan jaringan penyambung (Syarif & Samrida, 2017). Salah satu caranya adalah melalui suplementasi tablet besi dianggap merupakan cara yang efektif karena kandungan besinya padat

dan dilengkapi dengan asam folat sekaligus dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan asam folat. Cara ini juga efisien karena tablet besi harganya relatif murah dan dapat dijangkau oleh masyarakat kelas bawah serta mudah didapat (Utami & Anita, 2013).

Menurut Hendrawan (Wahyu & Handayani, 2012), Cadangan besi wanita dewasa mengandung 2 gram, sekitar 60-70 % berada dalam sel darah merah yang bersirkulasi, dan 10-30 % adalah besi cadangan yang terutama terletak didalam hati, empedu, dan sumsum tulang. Kehamilan membutuhkan tambahan zat besi sekitar 800-1000 mg untuk mencukupi kebutuhan yang terdiri dari :

- 1) Terjadinya peningkatan sel darah merah membutuhkan 300-400 mg zat besi dan mencapai puncak pada 32 minggu kehamilan.
- 2) Janin membutuhkan zat besi 100 mg - 200 mg.
- 3) Pertumbuhan plasenta membutuhkan zat besi 100 mg sampai 200 mg Sekitar 190 mg hilang selama melahirkan

Dampak pada ibu hamil bukan tanpa resiko. Menurut penelitian, tingginya angka kematian ibu berkaitan erat dengan anemia. Anemia juga menyebabkan rendahnya daya tahan tubuh karena sel-sel tubuh tidak cukup mendapat pasokan oksigen. Pada wanita hamil anemia meningkatkan frekwensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Resiko prematuritas, berat badan lahir rendah. Disamping itu, perdarahan antepartum dan postpartum lebih sering dijumpai pada wanita yang anemis dan lebih sering berakibat fatal, sebab wanita yang anemis lebih sering tidak dapat mentolerir kehilangan darah (Purnamasari et al., 2016).



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Wintrobe (Iswanto et al., 2012) mengemukakan bahwa manifestasi klinis dari anemia defisiensi besi sangat bervariasi, bisa hampir tanpa gejala, bisa juga gejala penyakit-penyakit dasarnya yang menonjol, ataupun bisa ditemukan gejala anemia bersama-sama dengan gejala penyakit dasarnya. Gejala-gejala

dapat berupa kepala pusing, palpitasi, berkunang-kunang, perubahan jaringan epitel kuku, gangguan sistem neurumuskular, lesu, lemah, lelah. Berkurangnya hemoglobin menyebabkan gejala-gejala umum seperti keletihan, pucat, dan mata berkunang-kunang disamping itu juga dijumpai gejala tambahan yang diduga disebabkan oleh kekurangan enzim sitokrom, sitikrom C oksidase dan hemeritin dalam jaringan-jaringan, yang bersifat khas seperti kepala pusing, ujung jari dingin, atrofi papil lidah. Pada umumnya sudah disepakati bahwa bila kadar hemoglobin < 7 gr maka gejala-gejala dan tanda-tanda anemia akan jelas.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif dengan metode survei untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet (Fe) di Puskesmas Lowu-lowu Kecamatan Lea-lea Kota Baubau Priode Januari sampai Juni Tahun 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di Puskesmas Lowu-lowu Kecamatan Lea-lea Kota Baubau Periode Januari sampai Juni Tahun 2013 berjumlah 91 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 orang. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik Simple Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis univariat, yakni untuk mengetahui gambaran responden tentang pengetahuannya tentang manfaat tablet Fe.

HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan hasil penelitian, maka hasil penelitian yang dianalisis dengan cara deskriptif akan diuraikan gambaran data demografi responden yang terdiri atas Umur, Pendidikan, serta Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Ferum (Fe) di Puskesmas Lowu-lowu Kecamatan Lea-lea Kota Baubau Periode Januari sampai Juni Tahun 2018.

Karakteristik Responden Berdasarkan

a. Umur

Dari pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh distribusi responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan Umur

No.	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 20 Tahun	9	21,4
2	20 - 30 Tahun	18	42,8
3	> 30 Tahun	15	35,7
Jumlah		42	100

(Sumber : Data Primer, Terolah 2018)

Berdasarkan tabel tersebut dari 42 responden sebagian besar responden berumur berumur antara 20 – 30 tahun dengan jumlah 18 orang (42,8%) dan yang terendah dibawah 20 tahun dengan jumlah 9 orang (21,4%).

b. Pendidikan

Dari pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh distribusi responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Distribusi Responden berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	13	30,9
2	SMP	10	23,8
3	SMA	18	42,8
4	S1	1	2,3
Jumlah		42	100

(Sumber : Data Primer, Terolah 2018)

Berdasarkan tabel tersebut, dari 42 responden sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA dengan jumlah 18 orang (42,8%) dan yang terendah tingkat pendidikan perguruan tinggi dengan jumlah 1 orang (2,3%).

c. Pengetahuan Ibu Hamil

Berdasarkan hasil pengumpulan data distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Manfaat Tablet Fe

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Baik	22	52,3
2	Kurang	20	47,6
Jumlah		42	100

(Sumber : Data Primer, Terolah 2018)

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik tentang tablet Fe sebanyak 52,3% atau sekitar 22 orang dan 20 responden atau 47,6% memiliki pengetahuan kurang baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sebagaimana dipaparkan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 42 responden terdapat 22 orang (52,3%) yang memiliki pengetahuan baik dan 20 orang (47,6%) yang masih memiliki pengetahuan kurang. Dari tabel tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik terhadap tablet ferum (Fe). Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Bekker dan Reinker (1984) yang dikutip oleh (Purnamasari et al., 2016) yang mengatakan bahwa Pengetahuan merupakan bagian dari komponen perilaku seseorang. Bahwa tingkat pendidikan sangat relevan dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang, jika dilihat dari tabel 4.4 tingkat

pendidikan, rata-rata responden memiliki latar belakang pendidikan formal, artinya dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan baik juga relevan dengan tingkat pendidikan mereka.

Relevansi tingkat pengetahuan dan tingkat pendidikan terletak pada kemampuan menyerap suatu informasi yang didapatkan melalui respon panca indra yang telah terbentuk dari pendidikan formal mulai dari kemampuan membaca, menulis sampai pada cara mereka mereka memecahkan masalah. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Iswanto et al., 2012) yang mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya dan pengetahuan tersebut dapat diperoleh melalui proses alamiah manusia setelah ia mengalami, mengamati, menyaksikan dan mengerjakan sesuatu sejak ia lahir sampai dewasa khususnya melalui pendidikan. Hal ini dapat di asumsikan bahwa orang dengan latar belakang pendidikan tertentu cenderung berbeda dengan tingkat pengetahuannya, perbedaan tersebut terletak pada strategi berpikir, kemampuan berpendapat dan wawasan ilmiah yang dimiliki yang didapatkan melalui tahap-tahap pendidikan yang telah dilaluinya (Syarif & Samrida, 2015)

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan perihal Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Ferum (Fe) di Puskesmas Lowu-lowu Kecamatan Lea-lea Kota Baubau Periode Januari sampai Juni Tahun 2018, maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan ibu hamil terhadap tablet ferum (Fe) menunjukkan bahwa dari 42 responden terdapat terdapat 22 orang (52,3%) yang memiliki pengetahuan baik dan 20 orang (47,6%) yang masih memiliki pengetahuan kurang. Dari data yang diperoleh menggambarkan bahwa di puskesmas Lowu-lowu Kecamatan Lea-lea kota Baubau sebagian besar memiliki pengetahuan baik terhadap manfaat pemberian tablet ferum (Fe).

PENELITIAN LANJUTAN

Sangat diharapkan bagi para peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variable konfonding dalam penelitian ini, karena hal tersebut tentunya akan menjawab lebih rinci tentang factor penyebab ibu hamil tidak ingin mengkonsumsi tablet Fe meski telah mengetahui manfaat dari tablet Fe tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Untari, E. K., & Wijianto, B. (2020). Tingkat Pendidikan , Pengetahuan , Dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Level of Education , Knowledge , And Compliance Of Pregnant Women Taking Blood-Added Tablets. *Untan*.
- Hastanti. (n.d.). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Lawanga Kabupaten Poso. *Jornal of Islamic Medecine*, 3(1), 17–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.18860/jim.v1i4.7086>
- Iswanto, B., Ichsan, B., & Ermawati, S. (2012). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Defisiensi Besi dengan Kepatuhan Mengonsumsi

- Tablet Besi di Puskesmas Karangdowo, Klaten. *Jurnal Kesehatan*, 5(2), 110-118. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/3280>
- Khoiriah, A., & Latifah, L. (2018). Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Di Posyandu Mawar Berduri Rt 05 Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Jakabaring Kota Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.26714/jpmk.v2i1.5360>
- Kowel, C. L., Pelealu, F. J. O., & Pangemanan, J. M. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Kecamatan Tareran Menurut WHO , 40 % kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan . Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kek. 000.
- Purnamasari, G., Margawati, A., & Widjanarko, B. (2016). Pengaruh Faktor Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bogor Tengah. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 11(2), 100. <https://doi.org/10.14710/jpki.11.2.100-115>
- Siti Aminah. (2016). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Di Puskesmas Mergangsam Kota Yogyakarta. 1-38.
- Syarif, S. I. P., & Samrida, W. O. N. (2015). Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan Ethnobotany of Banana Stock on The Normality of Uterial Involution in Lapandewa Village , South Buton Regency. *Jurnal Aisyah:Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(4), 687-692. <https://doi.org/10.30604/jika.v6i4.690>
- Syarif, S. I. P., & Samrida, W. O. N. (2017). Effect Of Pre-Eclampsia Severe toward the incidence. *Indonesian Scholars' Alliance*.
- Utami, W. T., & Anita, D. (2013). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Fe Di Desa Candi, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali. *Jurnal Kebidanan*, V(01), 16-22. <https://ejournal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/107>
- Wachdin, F. R. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Bpm Atika Madiun. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 5(2), 136-140. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v5i2.3840>
- Wahyu, W., & Handayani, T. W. (2012). Pengaruh Pengawas Minum Obat Tablet Fe Pada Ibu Hamil Yang Anemia Terhadap Kenaikan Hb di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Luar Kab. Agam. *NERS Jurnal Keperawatan*, 10(2), 169. <https://doi.org/10.25077/njk.8.2.169-179.2012>
- Yuliasari, D., Sari, D. R., Agustina, E., & Puspita, R. M. (2017). Penyuluhan Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil. *Jurnal Perak Malahati*, 2(1), 45-50. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/perakmalahayati/article/view/2716>